

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGGUNAAN *GUIDED INQUIRY LEARNING* BERBANTUAN VIRTUAL LABORATORIUM TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 MARTAPURA**

Oleh  
**RARASATI KOMALA DEWI**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan *guided inquiry learning* berbantuan virtual laboratorium terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 2 Martapura. Sampel pada penelitian ini yaitu, peserta didik kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Negeri 2 Martapura tahun ajaran 2022/2023. Desain penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimental* dengan jenis *non-equivalent control group design*. Instrumen yang digunakan yaitu, lembar tes soal uraian. Pembelajaran dengan menerapkan *guided inquiry learning* berbantuan virtual laboratorium berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik hal ini terlihat dari nilai rata-rata *N-gain* pada kelas eksperimen sebesar 0,54 lebih tinggi dari nilai rata-rata *N-gain* pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata *N-gain* sebesar 0,45 dengan kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan kemampuan berpikir kritis yang paling tinggi adalah pada indikator *basic support* (membangun keterampilan dasar) hal ini karena dalam pembelajaran *guided inquiry learning* berbantuan virtual laboratorium peserta didik dibimbing secara bertahap sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya. Namun dalam indikator yang lain masih belum tercapai secara maksimum yaitu *advance clarification* (memberikan penjelasan lebih lanjut) dan *strategy and tactics* (mengatur strategi dan taktik) yang disebabkan dikarenakan kebiasaan peserta didik dalam pembelajaran sebelumnya yang hanya menyelesaikan masalah sampai mendapatkan hasil, dimana hasil yang diperoleh dianggap tidak begitu penting untuk diinterpretasi.

**Kata Kunci:** *Guided Inquiry Learning*, Virtual Laboratorium, Kemampuan Berpikir Kritis